

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. كَانَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ
مِنْ رَمَضَانَ، مُنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ إِلَى أَنْ تَوَفَّاهُ اللَّهُ تَعَالَى ثُمَّ اعْتَكَفَ
أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ (متفق عليه)^١

*Nabi saw melakukan i'tikaf pada sepuluh
hari terakhir bulan Ramadhan semenjak tiba di
Madinah sampai beliau wafat, kemudian istri-istri
Rasulullah melakukan i'tikaf sepeninggal beliau.
(HR. Bukhari Muslim)*

Sebelum menerima wahyu dan diangkat
menjadi rasul, nabi Muhammad saw biasa
bertahannuts (menyendiri) di gua Hira untuk
memperoleh ketenangan batin, banyak bertafakkur